



**PERANCANGAN LOGO PRODUK IKM DUMILAH
CHOCOLATE DI UPTI MAKANAN, MINUMAN, DAN
KEMASAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR**



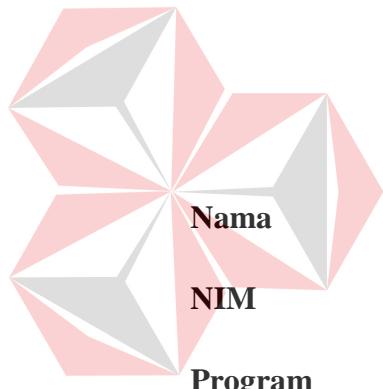
Oleh :
RAKA ARUNDITA RISTIAN
16420100042

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020**

**PERANCANGAN LOGO PRODUK IKM DUMILAH CHOCOLATE DI
UPTI MAKANAN, MINUMAN, DAN KEMASAN DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Mata Kuliah Kerja Praktik



Nama :
NIM :
Program :
Jurusan :

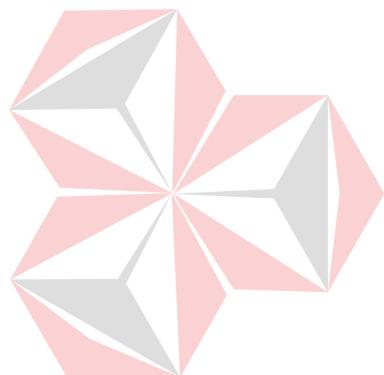
Disusun Oleh :
RAKA ARUNDITA RISTIAN
16420100042
S1 (Strata Satu)
Desain Komunikasi Visual

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2020

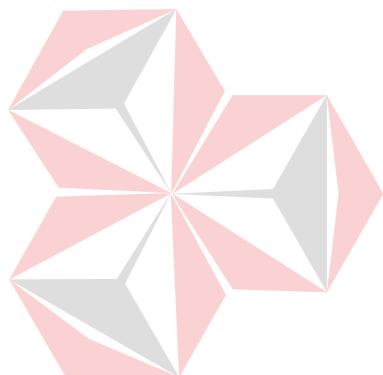
LEMBAR MOTTO



UNIVERSITAS
Dinamika

“You should never settle for who you are”

LEMBAR PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS
Dinamika

*Saya persembahkan laporan kerja praktik ini terutama kepada diri
saya sendiri, kedua orangtua saya, keluarga, serta semua pihak
yang telah membantu.*

LEMBAR PENGESAHAN

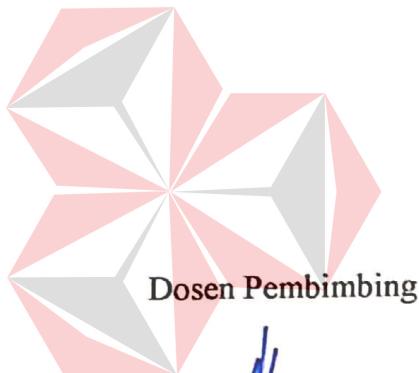
PERANCANGAN LOGO PRODUK IKM DUMILAH CHOCOLATE DI UPTI MAKANAN, MINUMAN, DAN KEMASAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR

Laporan Kerja Praktik oleh

Raka Arundita Ristian

NIM : 16420100042

Telah diperiksa, diuji dan disetujui



Dosen Pembimbing

Wahyu Hidayat, S.Sn., M.Pd.

NIDN. 0710057804

Surabaya, 3 Januari 2020

UNIVERSITAS
Dinamika

Disetujui :

Penyelia



Suwarsono, S.E., M.M.

Kepala Sub. Bag. Tata Usaha

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual



Siswo Martono, S.Kom., M.M.

NIDN. 0726027101

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

Nama : Raka Arundita Ristian
NIM : 16420100042
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **PERANCANGAN LOGO PRODUK IKM DUMILAH CHOCOLATE DI UPTI MAKANAN, MINUMAN, DAN KEMASAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi , menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya tersebut untuk disimpan, dialih-mediakan, dikelola dalam bentuk pangkalan data (database), untuk didistribusikan atau dipublikasikan untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada laporan kerja praktik ini, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Januari 2020



Raka Arundita Ristian

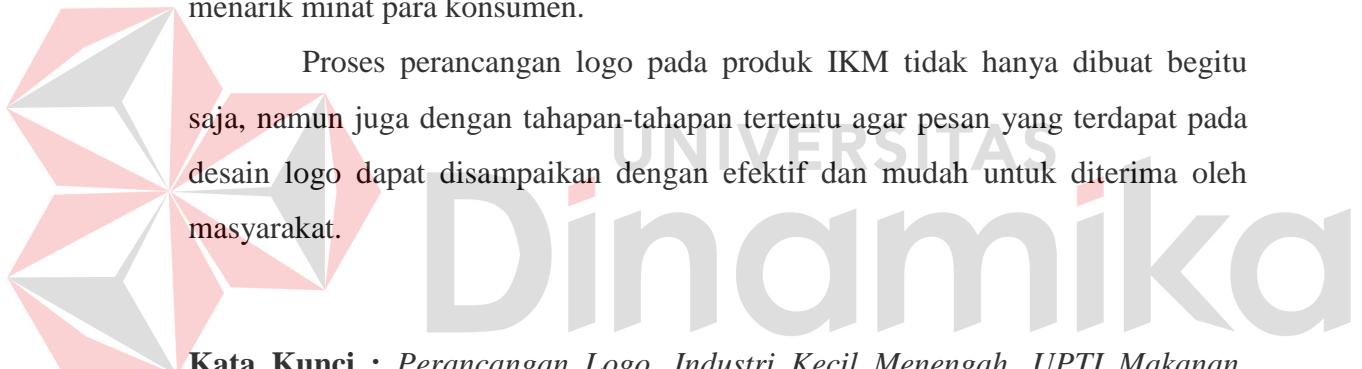
NIM. 16420100042

ABSTRAK

Unit Pelaksana Teknis Industri (UPTI) Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur merupakan lembaga yang memiliki tugas untuk menangani Industri Kecil Menengah (IKM) yang ada di Jawa Timur. Sebagian besar pelaku usaha IKM kurang memperhatikan identitas visual yang digunakan pada kemasan produknya. Padahal, tampilan kemasan yang bagus lebih mudah menarik perhatian para calon konsumen.

Permasalahan tersebut dapat diselesaikan yaitu dengan cara merancang desain kemasan yang lebih menarik atau minimal dengan merancang logo yang menarik dan sesuai dengan karakteristik produk yang dijual sehingga dapat menarik minat para konsumen.

Proses perancangan logo pada produk IKM tidak hanya dibuat begitu saja, namun juga dengan tahapan-tahapan tertentu agar pesan yang terdapat pada desain logo dapat disampaikan dengan efektif dan mudah untuk diterima oleh masyarakat.



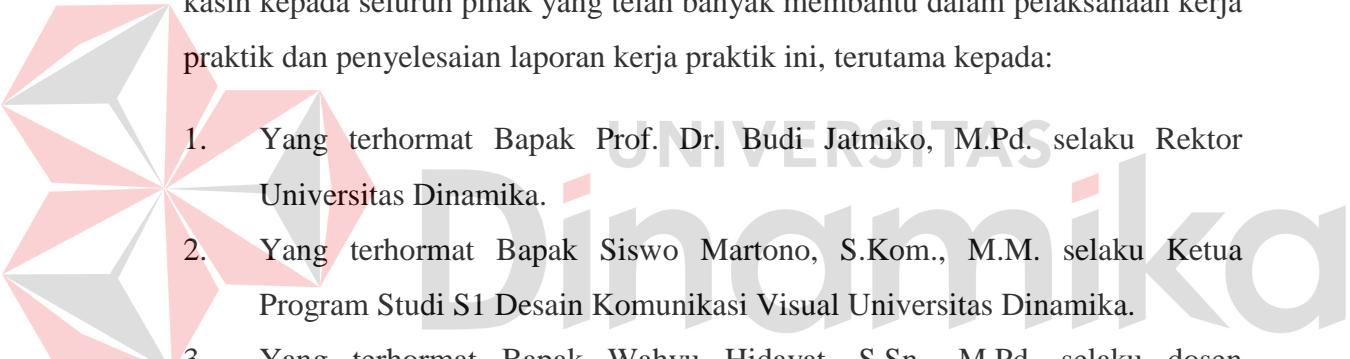
Kata Kunci : *Perancangan Logo, Industri Kecil Menengah, UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan.*

KATA PENGANTAR

Ucapan puji syukur yang penulis ucapkan karena berkat dan rahmat Allah SWT laporan kerja praktik yang berjudul “Perancangan Logo Produk IKM Dumilah Chocolate di UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun dalam rangka penulisan laporan kerja praktik yang dimana merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah kerja praktik yang dibimbing oleh Bapak Wahyu Hidayat, S.Sn., M.Pd.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kerja praktik dan penyelesaian laporan kerja praktik ini, terutama kepada:



1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika.
2. Yang terhormat Bapak Siswo Martono, S.Kom., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Dinamika.
3. Yang terhormat Bapak Wahyu Hidayat, S.Sn., M.Pd. selaku dosen pembimbing kerja praktik yang telah membimbing penulis dalam mata kuliah kerja praktik ini.
4. Yang terhormat Bapak Suwarsono, S.E., M.M. selaku Kepala Bagian Tata Usaha UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan
5. Seluruh pegawai UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan yang telah membantu dan mendukung penulis dalam melaksanakan kerja praktik.
6. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam melaksanakan kerja praktik, terutama kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
7. Seluruh teman dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah mendukung penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan laporan kerja praktik.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal karena bantuan
dan dukungan yang telah diberikan.

Surabaya, 3 Januari 2020

Raka Arundita Ristian



DAFTAR ISI

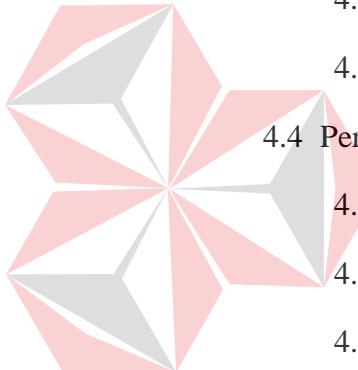
Halaman

LEMBAR MOTTO	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
1.6 Manfaat Teoritis	3
1.7 Manfaat Praktis	4
1.8 Pelaksanaan	4
1.9 Sistematika Penulisan	4
BAB II	7
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	7
2.1 Latar Belakang Perusahaan	7

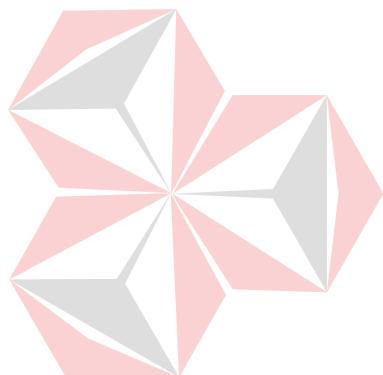


2.2 Konsep Pendirian.....	8
2.3 Tujuan.....	9
2.4 Sasaran.....	9
2.5 Visi dan Misi	9
2.6 Tugas Pokok dan Fungsi	10
2.6.1 Tugas kepala UPT:	11
2.6.2 Tugas Sub Bagian Tata Usaha	11
2.6.3 Tugas Seksi Pelayanan Teknis.....	11
2.6.4 Tugas Seksi Pembinaan dan Pengembangan.....	12
2.7 Pelayanan Desain dan Merk Kemasan	13
2.7.1 Divisi Karton	14
2.7.2 Divisi Fleksibel	15
2.7.3 Pelayanan Mobil Keliling.....	17
2.8 Form Pemesanan Desain Kemasan.....	17
BAB III.....	21
LANDASAN TEORI.....	21
3.1 Logo.....	21
3.2 Logogram	22
3.3 Logotype.....	22
3.4 Tahapan Desain Logo	22
3.5 Warna.....	24
3.6 Tipografi	26
3.7 Desain	28
3.8 Unsur-Unsur Visual	28
3.8.1. Titik.....	28
3.8.2. Garis.....	29

3.8.3. Bidang	29
3.8.4. Warna.....	30
3.8.5. Tekstur	30
BAB IV	31
DESKRIPSI PEKERJAAN.....	31
4.1 Observasi	31
4.2 Identifikasi Masalah	33
4.3 Penentuan Konsep	33
4.3.1 Raden Ayu Retno Dumilah.....	35
4.3.2 Simple	35
4.3.3 Chocolate Bar	35
4.3.4 Warna.....	36
4.4 Perancangan Karya.....	37
4.4.1 Sketsa Konsep Logo	37
4.4.2 Sketsa Terpilih.....	38
4.4.3 Penentuan Software	39
4.4.4 Rancangan Karya.....	39
4.4.5 Logogram.....	40
4.4.6 Warna.....	40
4.4.7 Tipografi	41
4.5 Implementasi Pada Kemasan.....	42
BAB V.....	45
PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47



LAMPIRAN.....	48
BIODATA PENULIS.....	57



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Peta lokasi UPTI MAMIN & Kemasan	8
Gambar 2.2 Struktur kepemimpinan UPTI MAMIN & Kemasan.....	12
Gambar 2.3 Bagan struktur organisasi UPTI MAMIN & Kemasan.....	13
Gambar 2.4 Gedung divisi Karton	14
Gambar 2.5 Proses produksi kemasan dengan teknik sablon	14
Gambar 2.6 Contoh kemasan yang diproduksi divisi Karton	15
Gambar 2.7 Contoh kemasan yang diproduksi divisi Fleksibel.....	16
Gambar 2.8 Contoh kemasan yang diproduksi divisi Fleksibel.....	16
Gambar 2.9 Mobil pelayanan keliling desain kemasan IKM.....	17
Gambar 2.10 Contoh form pemesanan desain	18
Gambar 2.11 Contoh form kemasan siap cetak	19
Gambar 3.2 Titik	28
Gambar 3.3 Garis	29
Gambar 3.4 Bidang	30
Gambar 3.5 Tekstur.....	30
Gambar 4.1 Kemasan <i>Chocolate Candy</i> Dumilah Chocolate.....	31
Gambar 4.2 Patung Raden Ayu Retno Dumilah di kota Madiun.....	32
Gambar 4.3 Ilustrasi chocolate bar	36
Gambar 4.4 Warna coklat	36
Gambar 4.5 Sketsa pertama	37
Gambar 4.5 Sketsa kedua.....	37
Gambar 4.5 Sketsa ketiga.....	38

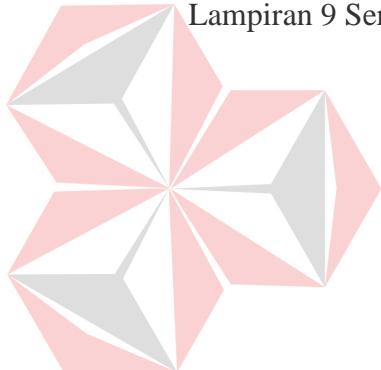
Gambar 4.6 Sketsa terpilih.....	38
Gambar 4.7 Skema perancangan karya.....	39
Gambar 4.8 Desain logo Dumilah Chocolate	40
Gambar 4.9 Font NexaBold	41
Gambar 4.10 Tipografi logo Dumilah Chocolate	41
Gambar 4.11 Implementasi pada kemasan dark chocolate bar	42
Gambar 4.12 Implementasi pada kemasan milk chocolate bar.....	42
Gambar 4.13 Implementasi pada kemasan dark chocolate bar 35 gram.....	43
Gambar 4.14 Implementasi pada kemasan milk chocolate bar 35 gram	43
Gambar 4.15 Implementasi pada kemasan chocolate candy.....	44
Gambar 4.16 Implementasi tutup kemasan chocolate candy	44



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Balasan Perusahaan	48
Lampiran 2 Form KP-5 (Halaman 1).....	49
Lampiran 4 Form KP-6 (Halaman 1).....	51
Lampiran 5 Form KP-6 (Halaman 2).....	52
Lampiran 6 Form KP-7 (Halaman 1).....	53
Lampiran 7 Form KP-7 (Halaman 2).....	54
Lampiran 8 Kartu Bimbingan	55
Lampiran 9 Sertifikat Kerja Praktik.....	56



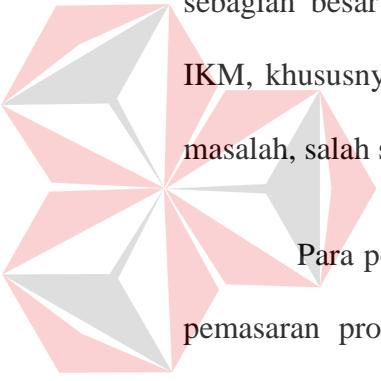
UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri Kecil Menengah atau IKM merupakan salah satu penggerak roda perekonomian yang ada di Indonesia. IKM di Indonesia sendiri telah menyerap tenaga kerja di sekitar 11,68 juta orang atau sebesar 60 persen dari total pekerja di bidang sektor industri. IKM sendiri juga memiliki banyak ragam produk yang sebagian besar merupakan produk makanan dan minuman. Para pelaku usaha IKM, khususnya di bidang makanan dan minuman seringkali memiliki berbagai masalah, salah satunya yaitu logo dan kemasan yang kurang menarik.



Para pelaku usaha IKM kebanyakan hanya berfokus kepada kualitas dan pemasaran produk tanpa diimbangi dengan identitas visual yang bagus dari produk tersebut. Padahal, dengan identitas visual dan kemasan yang menarik merupakan salah satu unsur yang dapat menarik minat para konsumen dan dapat menambah nilai jual pada produk. Salah satu bagian dari kemasan produk yang penting yaitu logo.

Para pelaku usaha IKM masih banyak yang menyepelekan logo dari produk yang diproduksinya. Tidak sedikit para pelaku usaha IKM yang memiliki logo asal-asalan atau bahkan tidak memiliki logo pada kemasannya. Padahal, logo memiliki fungsi yang penting, yaitu sebagai ciri khas dan menjadi pembeda dengan produk-produk yang lainnya. Menurut Surianto Rustan (2017:13), logo memiliki

fungsi sebagai identitas diri, yaitu untuk menjadi pembeda dengan identitas milik Orang lain, dan menjadi tanda untuk jaminan kualitas. Dengan logo yang menarik dan kreatif, dapat membantu para konsumen untuk mengingat suatu produk dengan mudah.

Unit Pelaksana Teknis Industri (UPTI) Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur memiliki tugas merancang identitas visual dan desain kemasan untuk produk-produk IKM. Selain desain, UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan juga menyediakan pelayanan berupa percetakan kemasan dengan dua jenis metode, yaitu metode cetak sablon dan offset dengan pilihan beberapa media cetak seperti karton, plastik fleksibel, stiker, duplek, dan lain-lain. Tugas UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan tertera dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 133 Tahun 2008 yang berisi UPT Industri Makanan, Minuman, dan Kemasan melaksanakan sebagian tugas dalam pelayanan teknis, pembinaan, alih teknologi, pengembangan desain, penyediaan sarana usaha industri, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

Berdasarkan laporan kerja praktik ini mengangkat tentang pembuatan logo pada produk IKM Dumilah Chocolate dengan tujuan agar produk IKM Dumilah Chocolate lebih menarik, dapat bersaing dengan produk yang lainnya dan dapat menambah nilai jual produk. Judul yang diangkat dari laporan kerja praktik ini yaitu Perancangan Logo Produk IKM Dumilah Chocolate di UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah, yaitu bagaimana merancang logo pada produk industri kecil menengah “Dumilah Chocolate”.

1.3 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, batasan masalah pada laporan ini merupakan perancangan yang hanya difokuskan pada desain logo produk IKM Dumilah Chocolate.

1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktik ini yaitu merancang logo produk industri kecil menengah Dumilah Chocolate dengan tujuan agar lebih menarik, dapat bersaing dengan produk yang lain, dan dapat menambah nilai jual produk

1.5 Manfaat

Dari laporan kerja praktik ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6 Manfaat Teoritis

1. Manfaat teoritis dari perancangan ini yaitu
2. untuk menambah pengetahuan bahwa peran penting dari logo pada produk dapat menambah nilai jual dari produk tersebut.
3. Dapat menjadi referensi bagi masyarakat dan mahasiswa tentang perancangan logo, khususnya dalam perancangan logo untuk industri kecil menengah.

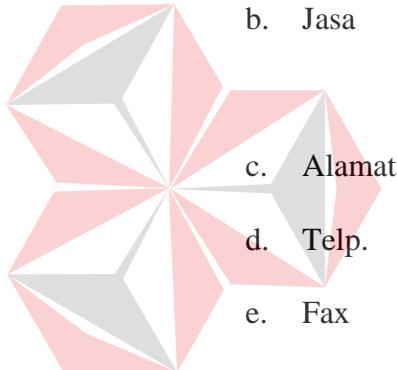
1.7 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari kerja praktik ini yaitu hasil dari perancangan logo ini diharapkan dapat diimplementasikan pada produk IKM Dumilah Chocolate dan dapat menarik minat konsumen.

1.8 Pelaksanaan

1. Detail Perusahaan :

a. Nama Perusahaan	: UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan
	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	Provinsi Jawa Timur
b. Jasa	: Desain Kemasan Produk Makanan dan
c. Alamat	Minuman
d. Telp.	: Jl. Raya Trosobo KM. 20 Taman, Sidoarjo
e. Fax	: 031- 7884056
f. E-mail	: uptimamin@gmail.com



2. Periode

a. Tanggal Pelaksanaan	: 29 Juli 2019 s.d. 30 Agustus 2019
b. Waktu	: 07.00 – 15.30

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan kerja praktik ini dibuat dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab yang terdapat beberapa penjabaran permasalahan:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama membahas tentang penjabaran dan perumusan dari permasalahan yang ada. Bab pertama meliputi tentang: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Pelaksanaan Kerja Praktik, dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab kedua membahas tentang gambaran umum dari perusahaan. Pad bab kedua ini menjelaskan tentang gambaran umum UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, sejarah, tujuan, visi dan misi, struktur kepemimpinan, serta fungsi, dan pelayanan dari UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ketiga membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan laporan kerja praktik ini.

BAB IV : DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab keempat membahas tentang deskripsi perkerjaan yang dilakukan pada saat melakukan kerja praktik di UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.

BAB V : PENUTUP

Pada bab kelima membahas tentang kesimpulan dan saran dari pekerjaan yang telah dilakukan sekaligus menjadi penutup.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang sumber-sumber literatur yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan lapiran kerja praktik ini.



BAB II

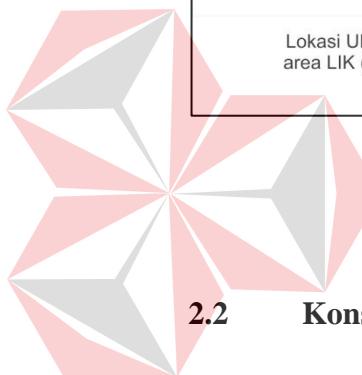
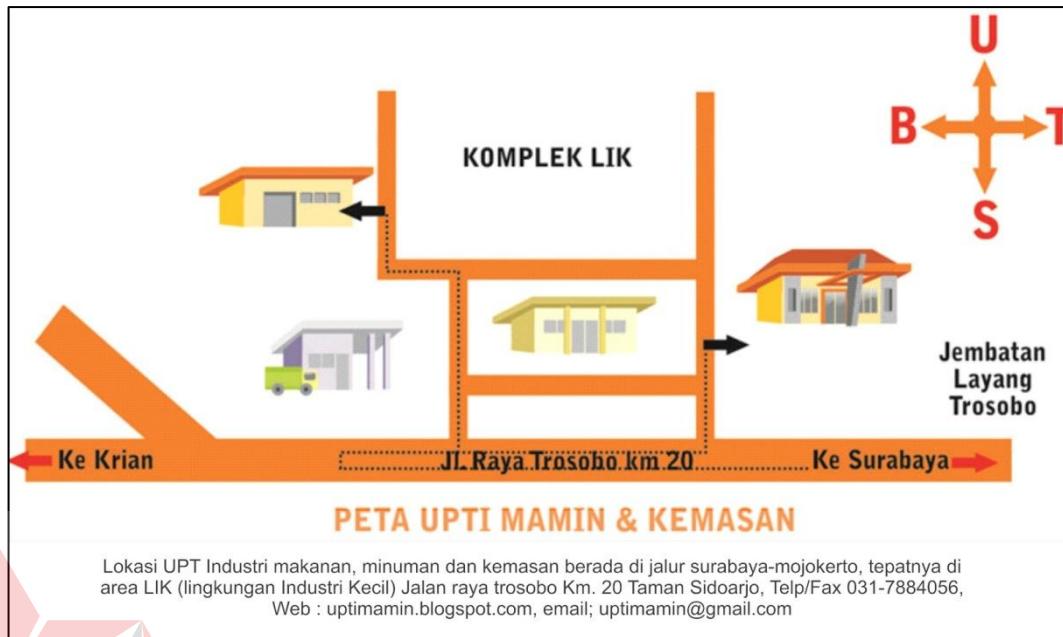
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Latar Belakang Perusahaan

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi yang cukup besar dalam menghasilkan produk-produk industri kecil menengah (IKM). Tiap tahun IKM di Jawa Timur mengalami pertumbuhan rata-rata sekitar 3,6 %. Produk-produk IKM ini menghadapi persaingan yang cukup ketat, tidak hanya sesama IKM, namun juga bersaing dengan produk-produk impor yang memiliki kualitas kemasan dan *brand* yang lebih baik serta harga yang murah sehingga sangat mudah untuk menarik minat para konsumen. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha IKM, yaitu seperti kurangnya kualitas dari produk, kurangnya kualitas dari desain dan kemasan produk, serta kurangnya promosi.

Dalam upaya meningkatkan daya saing IKM makanan minuman dan kemasan, Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah membentuk UPT Industri Makanan Minuman dan Kemasan melalui Peraturan Gubernur No : 133 Tahun 2008 Perihal Organisasi dan Tata Kerja UPT Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Dengan berdirinya UPT Industri Makanan Minuman dan Kemasan akan membantu bagi pelaku usaha IKM, khususnya di bidang makanan dan minuman untuk mendapatkan pelayanan di bidang produksi makanan dan minuman serta di bidang identitas visual dan kemasan.

Lokasi UPTI Makanan, Minuman dan Kemasan berada di area LIK (lingkungan Industri Kecil) Jalan Raya Trosobo Km. 20, Taman, Sidoarjo.



2.2 Konsep Pendirian

Gambar 2.1 Peta lokasi UPTI MAMIN & Kemasan

(Sumber: UPTI MAMIN & Kemasan, 2019)

- Tempat pelayanan jasa pengemasan produk makanan minuman
- Jasa pembuatan desain logo, kemasan, dan identitas visual produk makanan dan minuman.
- Pelatihan produksi makanan dan minuman
- Membantu akses ke lembaga terkait pembiayaan permodalan melalui Bank, pabrik, agen, distributor mesin kemasan, percetakan, MUI, Balai POM, GAPMMI, Kementerian Hukum dan HAM

2.3 Tujuan

- a. Meningkatkan pelayanan publik
- b. Meningkatkan daya saing produk industri makanan dan minuman.
- c. Pembuatan kemasan dan tampilan produk makanan dan minuman
- d. Meningkatkan kualitas desain kemasan produk makanan dan minuman
- e. Meningkatkan nilai tambah industri makanan, minuman dan kemasan.
- f. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan para pelaku usaha industri makanan dan minuman melalui kegiatan pelatihan.

2.4 Sasaran

Meningkatkan pertumbuhan unit usaha, volume produksi, nilai investasi dan nilai produksi industri makanan dan minuman.

- a. Industri Menengah, Kecil dan Sentra IKM makanan dan minuman.
- b. Instansi terkait, BUMN, Perguruan Tinggi, Asosiasi makanan, minuman, dan lain-lain.

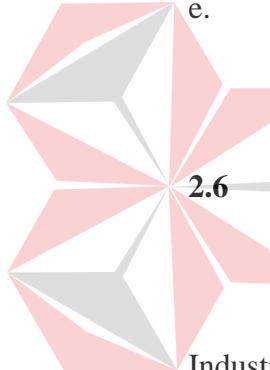
2.5 Visi dan Misi

1. Visi:

“Jawa Timur sebagai pusat industri makanan, minuman dan kemasan terkemuka, berdaya saing global dan berperan sebagai motor penggerak utama perekonomian dalam rangka peningkatan kesejahteraan-

masyarakat”

2. Misi :
 - a. Meningkatkan pelayanan publik;
 - b. Meningkatkan pembinaan dibidang industri makanan, minuman dan kemasan;
 - c. Meningkatkan pengembangan teknologi di bidang industri makanan, minuman dan kemasan;
 - d. Meningkatkan kegiatan pelayanan teknis dibidang industri makanan, minuman dan kemasan;
 - e. Meningkatkan bimbingan teknologi industri makanan, minuman dan desain kemasan.



Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor : 133 Tahun 2008 UPT

Industri Makanan Minuman dan Kemasan melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pelayanan teknis, pembinaan, alih teknologi, pengembangan desain, penyediaan sarana usaha industri, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Industri Makanan, Minuman dan Kemasan terdiri atas :

1. Kepala UPT
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Teknis
4. Seksi Pembinaan dan Pengembangan

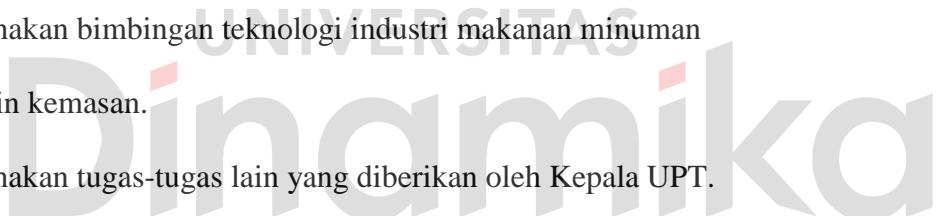
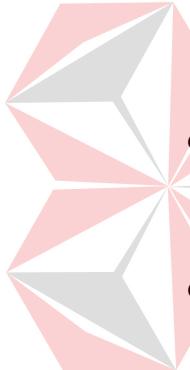
UNIVERSITAS
Dinamika

2.6.1 Tugas kepala UPT:

Kepala UPT mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan tugas operasional pelayanan teknis, pembinaan, alih teknologi, pengembangan desain, menyediakan sarana industri, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

2.6.2 Tugas Sub Bagian Tata Usaha

- a. Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan pelayanan dibidang makanan minuman dan kemasan.
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan dibidang industri makanan minuman dan kemasan.
- c. Melaksanakan bimbingan teknologi industri makanan minuman dan desain kemasan.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT.



2.6.3 Tugas Seksi Pelayanan Teknis

- a. Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan pelayanan dibidang makanan minuman dan kemasan.
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan dibidang industri makanan minuman dan kemasan.
- c. Melaksanakan bimbingan teknologi industri makanan minuman dan desain kemasan.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT.\

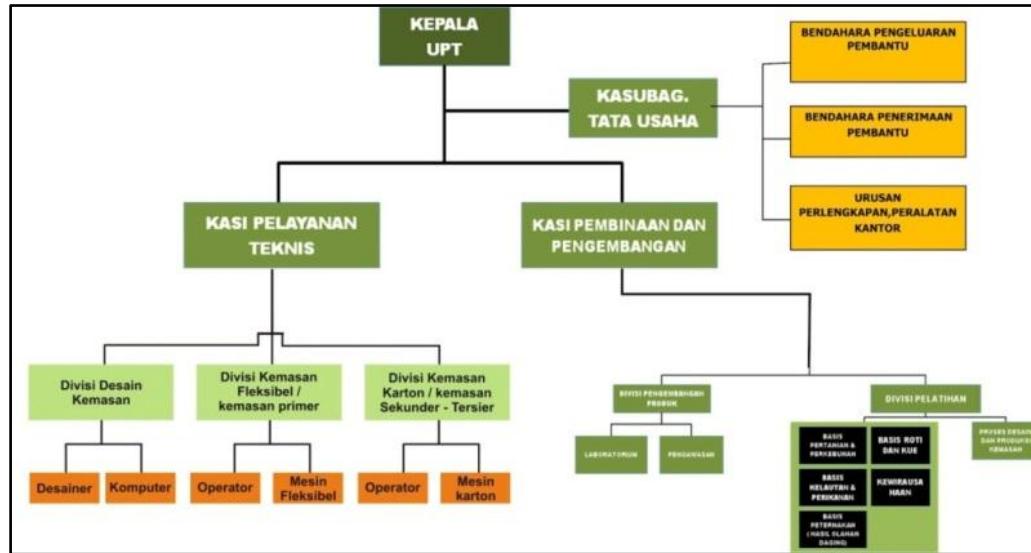
2.6.4 Tugas Seksi Pembinaan dan Pengembangan

- a. Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dibidang pembinaan dan pengembangan industri makanan minuman dan kemasan.
- b. Melaksanakan pengembangan teknologi dibidang industri makanan minuman dan kemasan
- c. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh kepala UPT
- d. Melaksanakan pengembangan teknologi dibidang industri makanan minuman dan kemasan



Gambar 2.2 Struktur kepemimpinan UPTI MAMIN & Kemasan

(Sumber: UPTI MAMIN & Kemasan, 2019)



Gambar 2.3 Bagan struktur organisasi UPTI MAMIN & Kemasan

(Sumber: UPTI MAMIN & Kemasan, 2019)

2.7

Pelayanan Desain dan Merk Kemasan

Pelayanan Desain dan Merk Kemasan memiliki tanggung jawab di bidang jasa pembuatan desain bagi IKM, antara lain:

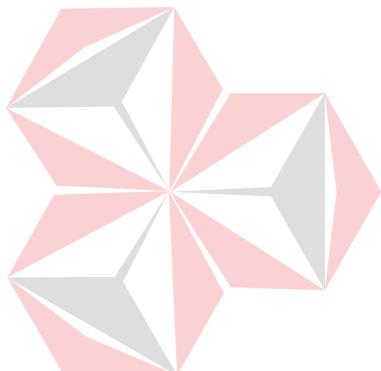
- a. Desain kemasan
- b. Desain logo
- c. Pembuatan desain merk
- d. Desain label/etiket
- e. Pembuatan desain *mock up*

Selain itu, bagian desain merk dan kemasan juga memiliki tugas pada pelatihan di bidang kemasan produk makanan, dan minuman, bintek/workshop pengemasan, dan tren desain kemasan serta memiliki fasilitas Mobil Pelayanan Keliling Desain Kemasan.

Di bidang produksi kemasan, bagian Pelayanan Desain dan Kemasan memiliki dua divisi, yaitu divisi karton, dan divisi fleksibel.

2.7.1 Divisi Karton

Divisi karton memiliki tugas untuk memproduksi kemasan dari bahan kertas, karton/kardus, bahan sekunder, dan tersier. Divisi karton mampu memproduksi kemasan dengan teknik cetak sablon dan *offset*.



Gambar 2.4 Gedung divisi Karton
(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



Gambar 2.5 Proses produksi kemasan dengan teknik sablon
(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



Gambar 2.6 Contoh kemasan yang diproduksi divisi Karton

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)

2.7.2 Divisi Fleksibel

Divisi fleksibel memiliki tugas untuk memproduksi kemasan yang berbahan dasar plastik/fleksibel. Kemasan yang diproduksi oleh divisi fleksibel antara lain:

- a. Kemasan sachet
- b. Kemasan *standing pack*
- c. *Sealer plastic*
- d. *Sealer alumunium*
- e. *Vacuum pack*



Gambar 2.7 Contoh kemasan yang diproduksi divisi Fleksibel

(Sumber: UPTI MAMIN & Kemasan, 2019)



Gambar 2.8 Contoh kemasan yang diproduksi divisi Fleksibel

(Sumber: UPTI MAMIN & Kemasan, 2019)

2.7.3 Pelayanan Mobil Keliling

Pelayanan Mobil Keliling memiliki layanan desain dan redesain kemasan serta konsultasi desain kemasan produk makanan dan minuman.



2.8 Form Pemesanan Desain Kemasan

Sebelum melakukan pemesanan desain kemasan, pelaku usaha wajib mengisi form pemesanan desain kemasan. di dalam form ini berisi jenis produk yang didaftarkan, identitas pemilik/penanggung jawab usaha, jenis kemasan, jenis cetak, bahan, ukuran, warna serta catatan-catatan yang mungkin diperlukan dalam perancangan desain kemasan.


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS INDUSTRI
MAKANAN, MINUMAN & KEMASAN
Jl. Raya Trosobo Km. 20 Taman Sidoarjo 61259 ; telp. (031) 7884056
Fax (031) 7884056 ; Email : optimamin@gmail.com

FORMAT ISO 9001:2015	No. Dok : PO.17/F.01 Revisi : 0 Tgl. Berlaku : 09 Oktober 2017 Halaman : 1 dari 2
---------------------------------------	--

FORMULIR PEMESANAN DESAIN/REDESAIN

No. Order	CDA : 8.08.2019 Kepada YTH. Kepala UPT Industri Makanan, Minuman dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur
-----------	--

Bersama ini kami mengajukan permohonan untuk pembuatan jasa kemasan, sebagai bahan pertimbangan terlampir kami sampaikan :

Data Penanggung Jawab UKM

1. Nama perusahaan
 2. Nama penanggung jawab
 3. Alamat perusahaan
 4. No. telp/fax/e-mail

.....
 : Siti RUMAH
 : Jl. Karet Kec. Karet Kab. Malang
 : 0812345226508

Informasi Dalam Kemasan

1. Jenis produk
 2. Merek
 3. Diproduksi oleh
 4. Berat bersih
 5. Nomor pendaftaran pangan
 6. Komposisi

.....
 : Permen cokelat.
 : DURIKALAH
 : Kelurahan Duren, Bondo Arum
 : 350 gr

Barcode
Nomor Sertifikat Halal

Tentuan Kemasan

Jenis Kemasan
 teknik cetak
 ahan kemasan

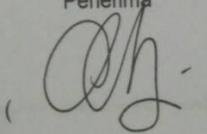
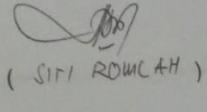
.....
 : Primer Sekunder
 : Sablon Tersier
 : Offset Digital Offset

to kopi sertifikat yang dilampirkan : P-IRT Merk Halal Barcode Nutrition Fact
 Lainnya :

Kian permohonan kami ajukan, atas bantuannya kami sampaikan terima kasih.

Tentuan :
 (max 1 kali)
 yang naik cetak tidak bisa direvisi
 salin menjadi hak milik UPTI Mamin/
 Iterima pemesan bukan file mentah
 kan produk jadi
 First out.....

Penerima
Pemesan


 (Ah)

 (Siti RUMAH)

Gambar 2.10 Contoh form pemesanan desain

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)

PO.17 / F.03

Profile Produksi Kemasan
UPT Industri Makanan, Minuman dan Kemasan

Jenis Produk / Merek	Dumilah	Pelanggan	Desainer	Perencana Pengendali Proses	Mengetahui KA. UPT
Alamat	Desa Kare, Kecamatan Kare,				
Kab. Madiun					
Pemilik / Telp/ Hp	Siti Romlah / 081234326565	()	()	()	()

Jenis Kemasan : Fleksibel Karton Jenis cetak : Offset Sablon



Jenis Bahan : Art Paper 250 gsm	19cm x 13,8cm
Komposisi Warna	<input checked="" type="checkbox"/> C: 0 <input type="checkbox"/> M: 0 <input type="checkbox"/> Y: 0 <input checked="" type="checkbox"/> K: 0
Komposisi Tinta	<input checked="" type="checkbox"/> C:0 <input type="checkbox"/> M:0 <input type="checkbox"/> Y:0 <input checked="" type="checkbox"/> K:0 <input type="checkbox"/> P:
Keterangan : Proses Sablon Operator mengisi komposisi tinta (C,M,Y,K) dan pengencer (P) sesuai tinta dan pengencer yang di campur dengan satuan ml	Catatan : _____

Gambar 2.11 Contoh form kemasan siap cetak

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)

Secara umum proses desain kemasan harus memperhatikan karakteristik dari produk. Teknik pembuatan pola desain kemasan di UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan dilakukan dengan cara digital, yaitu dengan menggunakan program berbasis vektor seperti Corel Draw atau Adobe Illustrator serta *software* pendukung lainnya seperti Adobe Photoshop. Hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan kemasan yaitu dari segi bentuk dan ukuran kemasan harus sesuai dengan karakteristik produk.

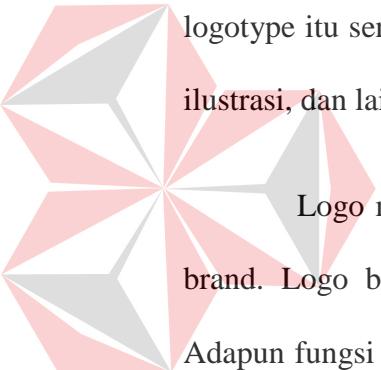


BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Logo

Logo berasal dari bahasa Yunani *logos*, yang berarti kata, pikiran, pembicaraan, dan akal budi. Pada awalnya logo lebih dikenal dengan sebutan logotype. Logo itu sendiri merupakan bentuk kata singkatan dari logotype. Pada tahun 1937 baru muncul istilah logo. Saat ini istilah logo lebih populer ketimbang logotype itu sendiri. Logo bisa menggunakan elemen apa saja: tulisan, *logogram*, ilustrasi, dan lain-lain.



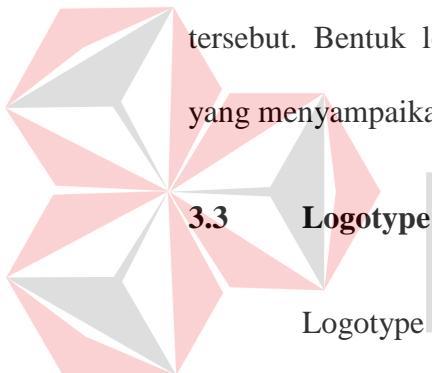
Logo merupakan bentuk visualisasi dari visi, misi dan tujuan dari suatu brand. Logo biasanya terdiri dari dua elemen, yaitu logogram dan logotype. Adapun fungsi utama dari logo menurut Surianto Rustan (2017:13) yaitu sebagai identitas diri, yaitu untuk menjadi pembeda dengan identitas milik orang lain. Ada beberapa pertimbangan-pertimbangan terntang logo yang baik sebagai berikut:

1. Original, yaitu memiliki nilai ciri khas, keunikan, dan memiliki pebeda dari logo lainnya.
2. Simple atau sederhana, yaitu mudah dimengerti dalam waktu yang singkat
3. Legible, yaitu memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi meskipun pengaplikasiannya dalam media yang berbeda-beda dan dalam ukuran yang berbeda.

4. Mudah diasosiasikan dengan jenis usaha dan citra suatu perusahaan atau organisasi.
5. Mudah diaplikasikan ke dalam berbagai media.
6. Memorable, yaitu mudah untuk diingat karena keunikan, dan ciri khasnya.

3.2 Logogram

Logogram merupakan salah satu elemen logo yang berupa bentuk atau lambang dalam mempresentasikan suatu perusahaan. Dengan melihat bentuk dari logo tersebut, konsumen bisa paham apa yang disampaikan oleh perusahaan tersebut. Bentuk logogram dari perusahaan besar biasanya memiliki ciri khas yang menyampaikan identitas mereka.



Logotype merupakan elemen pembentuk logo yang berupa karakter huruf atau kata yang digunakan untuk mengkomunikasikan makna dari perusahaan. Menurut Surianto Rustan (2017:12), Logotype diartikan sebagai tulisan nama entitas yang di desain secara khusus menggunakan teknik *lettering* atau dengan menggunakan jenis karakter huruf tertentu. Penggunaan logotype biasanya menggunakan karakter huruf yang sudah ada maupun membuat karakter huruf baru yang sesuai dengan apa yang ingin disampaikan perusahaan

3.4 Tahapan Desain Logo

Proses merancang sebuah logo memerlukan waktu yang tidak sedikit. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses perancangan sebuah



logo agar dapat menghasilkan desain logo yang dapat mengkomunikasikan serta dapat memberi gambaran dari perusahaan yang bersangkutan. Beberapa tahapan dalam merancang logo yaitu sebagai berikut:

1. Riset dan Analisa

Riset dan analisa merupakan tahapan pertama yang harus dilakukan saat akan merancang logo. Riset dan analisa bisa meliputi tentang data-data yang dimiliki oleh perusahaan, seperti tujuan perusahaan, visi dan misi, analisis pasar, target pasar, keunggulan dan kelemahan, analisa *S.W.O.T*, dan data-data lain sesuai kebutuhan. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan pengambilan kesimpulan yang kelak akan dijadikan *creative brief* atau acuan utama dalam merancang logo tersebut.

2. *Thumbnails*

Setelah menghasilkan *creative brief*, dilakukan *brainstorming* untuk mengimplementasikannya ke dalam bentuk visual. Tahapan ini dilakukan dengan cara manual, yaitu berupa sketsa dari pensil atau bolpoin pada sebuah media kertas kosong. Tahapan ini dilakukan dengan cara manual dengan tujuan agar lebih bisa mengembangkan ide-ide yang didapat.

3. Komputer

Setelah beberapa *thumbnails* terpilih, kemudian diimplementasikan dalam bentuk vektor dengan bantuan software yang berbasis vektor seperti Adobe Illustrator atau Corel Draw. Dengan tahapan proses komputer ini bisa dilakukan pengembangan-pengembangan dari hasil *thumbnails* sebelumnya.

4. *Review*

Setelah terkumpul dari alternatif-alternatif desain yang telah dibuat, tahapan yang selanjutnya yaitu dengan mengajukan kepada klien. Pada tahapan ini desain logo yang akan diajukan kepada klien baiknya tidak hanya satu desain saja, namun juga dengan beberapa pilihan alternatif. Di tahapan ini juga klien yang akan memutuskan akan memilih logo atau mengajukan revisi kepada desainer.

5. Pendaftaran Merk

Logo yang sudah selesai dan terpilih alangkah baiknya didaftarkan ke Direktoral Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (Dirjen HAKI), Departemen Hukum dan Ham dengan tujuan agar mendapatkan perlindungan hak dari penggunaan secara tidak sah oleh orang lain.

6. Sistem Identitas

Pada tahapan ini yaitu menentukan atribut-atribut dari identitas visual seperti sistem warna, tipografi, supergrafis, penerapan pada media, dan lain-lain.

7. Produksi

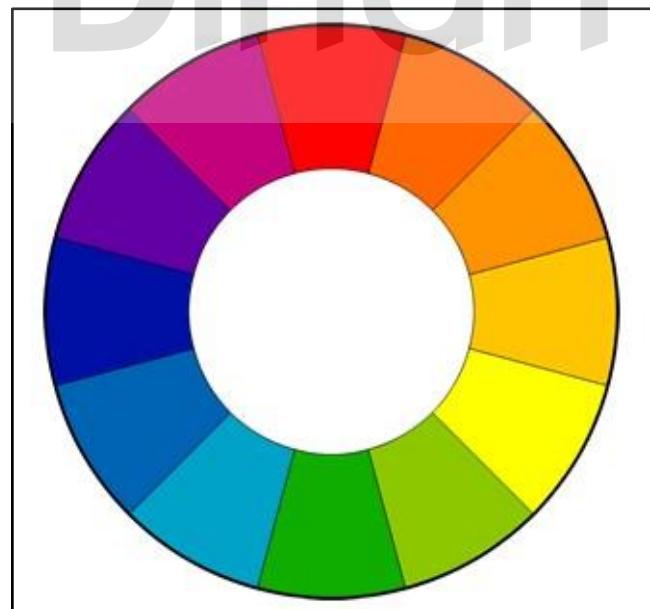
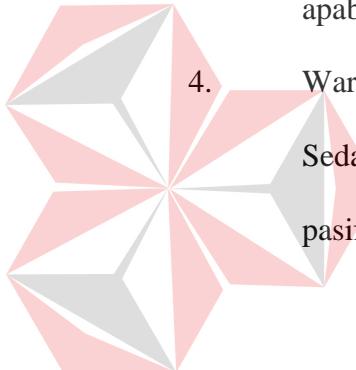
Berdasarkan dari sistem identitas yang telah dipatenkan, dimulailah produksi berbagai media-media internal dan eksternal.

3.5 Warna

Warna merupakan salah satu unsur yang penting di dalam logo karena warna berfungsi untuk menyampaikan pesan dan kesan yang terdapat pada logo. Pemilihan warna pada logo tidak hanya berdasarkan selera, tapi juga butuh riset yang lebih mendalam lagi. Berdasarkan teori, warna terdiri dari tiga warna primer,

tiga warna sekunder, dan enam warna *intermediate*. Dua belas jenis warna ini disusun dalam satu lingkaran yang terdiri dari warna panas dan warna dingin. Pembagian warna panas dan dingin pada lingkaran ini yaitu sebagai berikut:

1. Merah, jingga, dan kuning termasuk ke dalam golongan warna panas karena memiliki karakteristik, kesan, dan efek panas.
2. Biru, ungu, dan hijau termasuk ke dalam golongan warna dingin karena memiliki karakteristik, kesan, dan efek dingin.
3. Warna hijau akan memiliki kesan panas apabila berubah menjadi warna hijau kekuning-kuningan, serta warna ungu juga menjadi warna panas apabila berubah menjadi ungu kemerah-merahan.
4. Warna panas memberikan kesan yang kuat, semangat, ceria, dan aktif. Sedangkan warna dingin lebih cenderung kepada tenang, damai, dan pasif.



Gambar 3.1 Lingkaran warna
(Sumber: lingkarwarna.com.)

Selain itu, warna juga dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu:

1. *Hue* : pembagian warna berdasarkan namanya, seperti biru, kuning, merah, hijau, ungu, dan lain sebagainya.
2. *Value* : berdasarkan gelap atau terangnya warna.
3. *Intensity* : berdasarkan kejernihan warna.

3.6 Tipografi

Sama seperti warna, tipografi juga merupakan salah satu elemen yang penting di dalam logo. Penggunaan jenis huruf serta tata letak penataannya sangatlah berpengaruh karena hal ini yang menentukan dibaca atau tidaknya sebuah pesan. Dengan tipografi yang menarik dan penggunaan jenis huruf serta penataan yang bagus sehingga mudah dibaca akan juga lebih mudah menarik perhatian masyarakat. Begitu juga sebaliknya, dengan penggunaan jenis huruf dan penataan yang asal-asalan sehingga sulit untuk dibaca akan lebih sering untuk diabaikan oleh masyarakat. Menurut Supriyanto (2010:19), informasi yang menarik pun bisa tidak dilirik pembaca karena disampaikan dengan tipografi yang buruk.

Berdasarkan perkembangannya menurut sejarah, huruf dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu:

1. Huruf Klasik (*Classical Typefaces*)

Ciri utama dari huruf klasik yaitu memiliki kait/serif. *Classical Typeface* memiliki karakteristik kemudahan dibaca (*readibility*) yang tinggi. Salah satu contoh *typeface* jenis ini yaitu Garamond.

2. Huruf Transisi (*Transitional*)

Memiliki karakteristik yang hampir sama dengan *Old Roman Style* atau huruf klasik. Perbedaannya yaitu terletak pada ujung *serif* yang lebih runcing dan adanya tebal tipis pada tubuh huruf. Yang termasuk dalam karakter huruf ini yaitu font Century.

3. Huruf *Modern Roman*

Perbedaan tebal dan tipis pada bagian tubuh huruf yang sangat kontras dan memiliki *serif* yang lebih tipis.

4. Huruf *Sans Serif*

Ciri utama dari jenis huruf ini yaitu tidak memiliki kait/*serif* serta bagian tubuh huruf yang memiliki ketebalan yang sama. Jenis font *sans serif* yang populer antara lain Helvetica, Arial, dan Gill Sans.

5. Huruf *Egyptian*

Jenis huruf ini memiliki ciri yaitu memiliki *serif* yang memiliki ketebalan hampir sama dengan ketebalan pada tubuh huruf. Huruf jenis ini memiliki kesan yang kaku, kuat, dan elegan.

6. Huruf *Script*

Jenis huruf ini memiliki ciri seperti bentuk tulisan tangan.

7. Huruf *Decorative*

Jenis huruf ini hanya cocok digunakan untuk satu kata atau digunakan sebagai judul yang pendek.

3.7 Desain

Desain merupakan sebuah aktivitas menata atau mengansemem unsur-unsur elemen dari karya seni dengan menggunakan pedoman azas-azas dari desain, seperti unity, balance, ritme, dan proporsi.

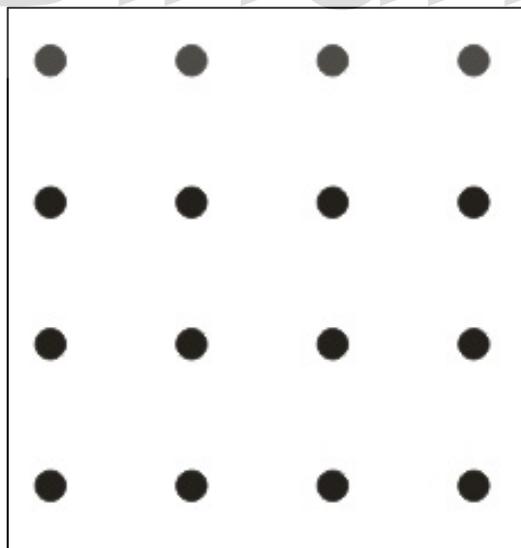
3.8 Unsur-Unsur Visual

Menurut Adi Kusrianto (2009:30), unsur-unsur dalam visual meliputi Titik, Garis, Bidang, Warna, dan Tekstur

3.8.1. Titik



Titik merupakan salah satu unsur visual yang wujudnya relatif kecil, dimana dimensi memanjang dan melebarnya dianggap tidak berarti. Titik biasanya ditampilkan dalam bentuk kelompok dengan variasi jumlah, susunan, dan kepadatan tertentu.

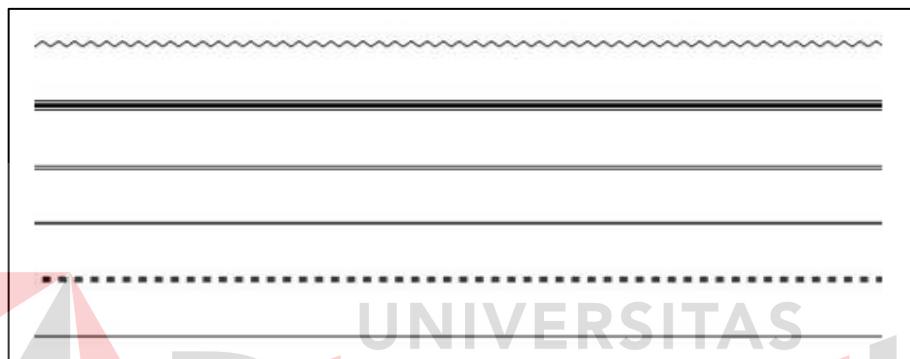


Gambar 3.2 Titik

(Sumber: zonareferensi.com)

3.8.2. Garis

Garis merupakan unsur visual yang berpengaruh terhadap pembentukan suatu objek. Ciri dari garis yaitu terdapat arah dan dimensi memanjang. Garis tampil dalam bentuk lurus, lengkung, bergelombang, zigzag, dan lain-lainnya. Kualitas dari garis ditentukan oleh tiga hal, yaitu orang yang membuatnya, alat yang digunakan, dan bidang dasar yang digunakan.

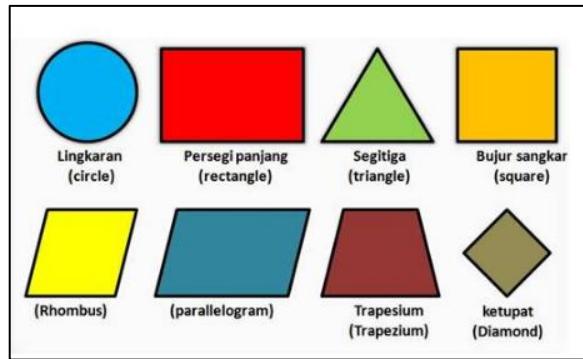


Gambar 3.3 Garis

(Sumber: zonareferensi.com)

3.8.3. Bidang

Bidang merupakan unsur visual yang berdimensi panjang dan lebar. Bidang dikelompokkan menjadi dua, yaitu bidang geometri dan bidang non-geometri. Bidang terdiri dari titik maupun garis dalam kepadatan tertentu, dan dapat juga dihadirkan dengan mempertemukan potongan dari satu garis atau lebih.



Gambar 3.4 Bidang

(Sumber: zonareferensi.com)

3.8.4. Warna

Warna merupakan elemen desain yang sangat berpengaruh terhadap desain, karena warna akan membuat suatu komposisi desain tampak lebih menarik.

3.8.5. Tekstur

Tekstur merupakan nilai raba dari suatu permukaan. Tekstur juga merupakan gambaran dari suatu permukaan benda. Ada dua jenis tekstur, yaitu tekstur nyata dan tekstur semu. Tekstur nyata yaitu ketika ada kesamaan dari hasil raba dan bentuk visual. Sementara disebut tekstur semu ketika hasil raba dan bentuk visual tidak ada kesamaan. Dalam penerapannya tekstur dapat berpengaruh terhadap unsur visual lainnya, yaitu kejelasan titik, kualitas garis, keluasan bidang dan ruang, serta intensitas warna.



Gambar 3.5 Tekstur

(Sumber: pixnio.com)

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Observasi

Dumilah Chocolate merupakan produk IKM yang berasal dari kota Madiun, Jawa Timur. Dumilah Chocolate memproduksi dua jenis varian *chocolate bar*, yaitu varian *dark chocolate* dan *milk chocolate*. Kedua jenis varian *chocolate bar* ini



Gambar 4.1 Kemasan *Chocolate Candy* Dumilah Chocolate

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)

masing-masing terdiri dari tiga jenis varian, yaitu *chocolate candy*, *chocolate bar*, dan *chocolate bar* 35 gram. Dumilah Chocolate menggunakan nama “Dumilah”

yang bertuju keadaan nama salah satu tokoh sejarah dari kota Madiun, yaitu Raden Ayu Retno Dumilah. Sedikit sejarah tentang Raden Ayu Retno Dumilah, beliau merupakan putri dari bupati pertama Madiun, Pangeran Timoer. Raden Ayu Retno Dumilah juga menjabat sebagai bupati kedua Madiun.



Gambar 4.2 Patung Raden Ayu Retno Dumilah di kota Madiun

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)

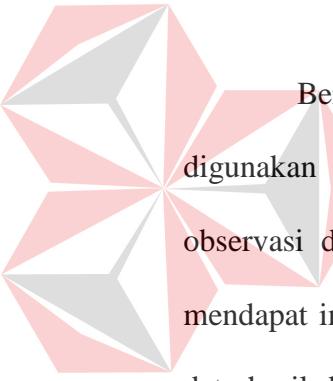
Dumilah Chocolate sudah terdaftar dan memiliki No. PIRT 5093519021126-24. Untuk dapat bersaing dengan produk-produk olahan cokelat

yang lainnya, Dumilah Chocolate memerlukan logo dan identitas visual dengan harapan dapat menjadi pembeda dengan produk-produk yang serupa.

4.2 Identifikasi Masalah

1. Perlunya perancangan logo yang efektif dan mudah untuk dipahami.
2. Pentingnya perancangan logo yang mampu memiliki sifat yang komersil dan menjual
3. Merancang logo agar produk dapat bersaing dengan produk lain yang sejenis.

4.3 Penentuan Konsep



Berdasarkan dari data observasi, data-data yang telah didapat akan digunakan untuk menentukan konsep logo yang akan dirancang. Data dari observasi didapat dari wawancara dari pihak IKM Dumilah Chocolate untuk mendapat informasi yang valid. Dokumentasi juga dilakukan untuk memperkuat data hasil dari observasi. Diskusi dengan pelaku usaha IKM Dumilah Chocolate dan staf pelayanan teknis dari UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur juga dilakukan untuk menentukan menentukan konsep dari desain logo Dumilah Chocolate.

Berdasarkan dengan observasi dan pengumpulan data-data, didapatkan data-data dari IKM Dumilah Chocolate sebagai berikut:

1. Data IKM Dumilah Chocolate
2. Varian produk yang dijual
3. Kriteria produk yang dijual
4. Segmentasi pasar

5. *Contact person* IKM Dumilah Chocolate

Dari hasil data yang didapatkan dari metode-metode yang telah dilakukan, maka terbentuk sebuah konsep untuk desain logo produk IKM Dumilah Chocolate sesuai dengan kriteria dari produk yang dimiliki dan dengan mengangkat unsur dari tokoh Raden Ayu Retno Dumilah serta pemilihan warna yang dapat mewakili penggambaran dari produk, yaitu *chocolate bar*, serta data-data lain yang diperlukan dalam menentukan konsep desain logo.

Konsep merupakan landasan utama dalam perancangan suatu karya.

Dalam pembuatan desain logo produk IKM Dumilah Chocolate, konsep untuk perancangan logo diperoleh melalui data-data yang telah didapatkan dengan beberapa cara metode dan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya.

Menurut hasil kesimpulan dari analisis-analisis data yang sudah didapat, konsep yang diangkat dalam perancangan logo produk IKM Dumilah Chocolate ini yaitu dengan menggambarkan tokoh dari Raden Ayu Retno Dumilah dan mengimplementasikannya ke dalam logo dengan berbasis vektor dengan konsep yang *simple* atau sederhana. Untuk alternatif lain yaitu dengan menggambarkan bentuk dari *chocolate bar*.

Bentuk dari logo Dumilah Chocolate terdiri dari logogram dan logotype.

Pada bagian logogram akan menggambarkan ilustrasi dari tokoh Raden Ayu Retno Dumilah atau bentuk dari *chocolate bar*, sedangkan pada logotype berisi tulisan “Dumilah Chocolate” dengan menggunakan *typeface* yang sederhana agar lebih mudah untuk dibaca oleh konsumen.

4.3.1 Raden Ayu Retno Dumilah

Tujuan menggunakan konsep dengan mengangkat Raden Ayu Retno Dumilah yaitu agar terciptanya hubungan antara merk produk IKM dan bentuk visual dari logo. Raden Ayu Retno Dumilah merupakan tokoh yang berasal dari Madiun yang dimana produk IKM Dumilah Chocolate ini juga berasal dari kota Madiun, Jawa Timur. Selain itu, tujuan yang lainnya yaitu untuk mengenalkan tokoh Raden Ayu Retno Dumilah kepada masyarakat sekaligus mengenalkan kota Madiun.

4.3.2 Simple



Konsep *simple* digunakan untuk menggambarkan visual dari Raden Ayu Retno Dumilah ke dalam logo. Penggambaran visual dari Raden Ayu Retno Dumilah menggunakan konsep simple dengan tujuan agar dapat mudah dapat dilihat dan diingat oleh konsumen serta pengaplikasiannya yang mudah ke media-media yang digunakan.

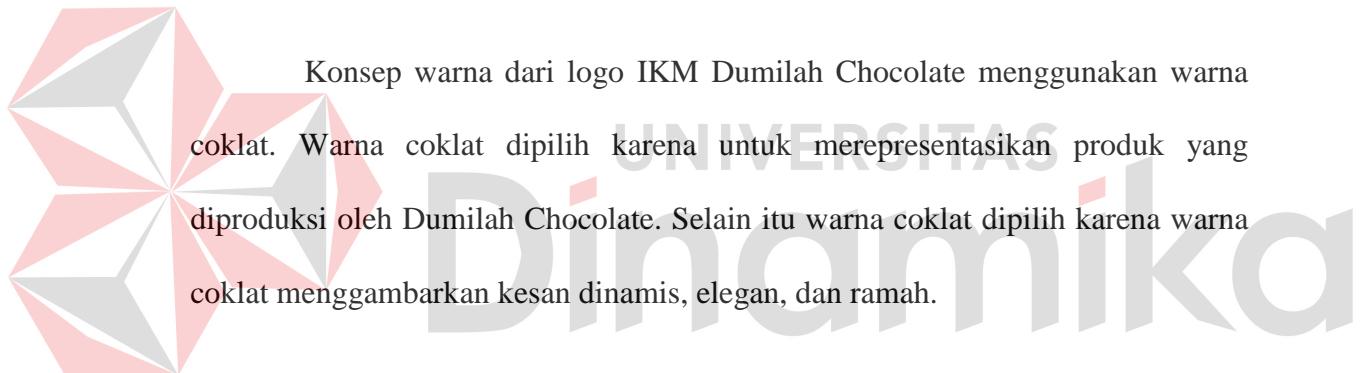
4.3.3 Chocolate Bar

Penggambaran *chocolate bar* ditujukan kepada produk yang diproduksi oleh IKM Dumilah Chocolate. Produk *chocolate bar* dan *chocolate candy* merupakan varian jenis produk yang diproduksi oleh IKM Dumilah Chocolate dengan varian *dark chocolate* dan *milk chocolate*.

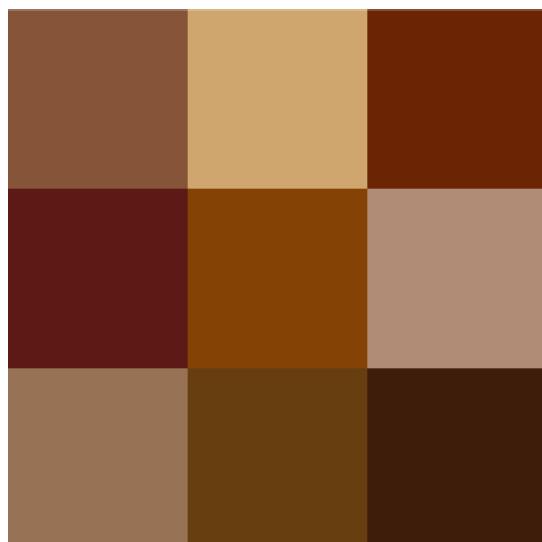


Gambar 4.3 Ilustrasi chocolate bar
(Sumber: <https://boutique.ricardocuisine.com>)

4.3.4 Warna



Konsep warna dari logo IKM Dumilah Chocolate menggunakan warna coklat. Warna coklat dipilih karena untuk merepresentasikan produk yang diproduksi oleh Dumilah Chocolate. Selain itu warna coklat dipilih karena warna coklat menggambarkan kesan dinamis, elegan, dan ramah.



Gambar 4.4 Warna coklat
(Sumber: id.wikipedia.org)

4.4 Perancangan Karya

Setelah memperoleh data-data penunjang dalam perancangan logo dan konsep logo yang sudah disetujui, tahapan selanjutnya merancang logo yang sesuai dengan konsep tersebut.

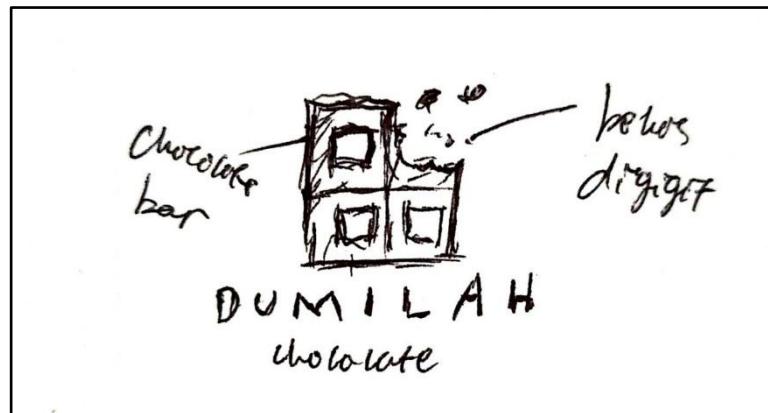
4.4.1 Sketsa Konsep Logo

Ada tiga alternatif sketsa bentuk dari logo yang akan dirancang untuk IKM Dumilah Chocolate, dua konsep menggunakan ilustrasi dari *chocolate bar* dan satu konsep menggunakan ilustrasi dari Raden Ayu Retno Dumilah.



Gambar 4.5 Sketsa pertama

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



Gambar 4.5 Sketsa kedua

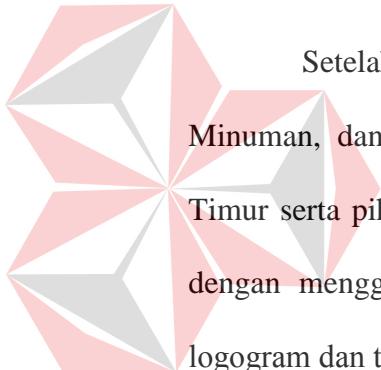
(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



Gambar 4.5 Sketsa ketiga

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)

4.4.2 Sketsa Terpilih



Setelah dilakukan konsultasi dengan staf pelayanan UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur serta pihak dari IKM Dumilah Chocolate, konsep logo yang dipilih yaitu dengan menggunakan ilustrasi dari Raden Ayu Retno Dumilah pada bagian logogram dan tulisan “Dumilah Chocolate” pada bagian logotype.



Gambar 4.6 Sketsa terpilih

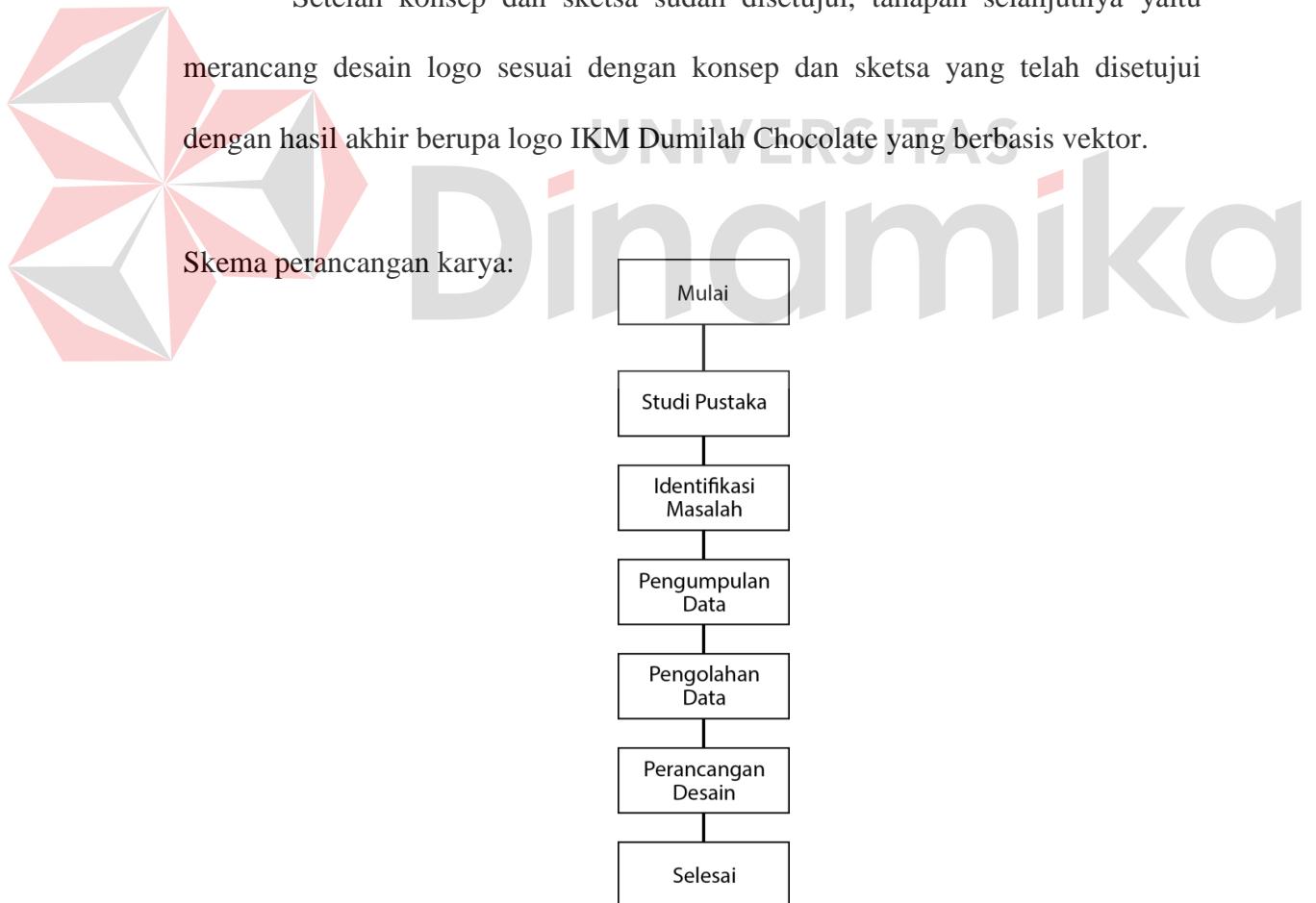
(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)

4.4.3 Penentuan Software

Dalam perancangan logo IKM Dumilah Chocolate menggunakan *software* berbasis vektor, yaitu menggunakan Adobe Illustrator. Penulis mempertimbangkan penggunaan Adobe Illustrator karena hasil dari logo IKM Dumilah Chocolate yaitu berupa vektor. Selain itu, pengoperasian Adobe Illustrator lebih mudah dan cepat ketimbang *software* berbasis vektor yang lainnya.

4.4.4 Rancangan Karya

Setelah konsep dan sketsa sudah disetujui, tahapan selanjutnya yaitu merancang desain logo sesuai dengan konsep dan sketsa yang telah disetujui dengan hasil akhir berupa logo IKM Dumilah Chocolate yang berbasis vektor.



Gambar 4.7 Skema perancangan karya
(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



4.4.5 Logogram

Pada logogram desain logo Dumilah Chocolate terdapat ilustrasi dari Raden Ayu Retno Dumilah dengan maksud untuk mengenalkan tokoh Raden Ayu Retno Dumilah sekaligus memperkenalkan kota asalnya, yaitu kota Madiun, Jawa Timur.

4.4.6 Warna

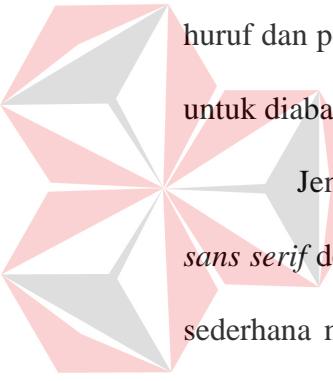
Penggunaan warna pada logo IKM Dumilah Chocolate ini yaitu menggunakan warna coklat. Warna coklat dapat menggambarkan kriteria produk yang diproduksi oleh IKM Dumilah Chocolate, yaitu produk olahan cokelat.

Warna cokelat juga mewakili karakteristik dari produk tersebut, yaitu elegan, dinamis, membumi, dan ramah. Warna yang digunakan dalam perancangan ini tidak menggunakan warna gradasi melainkan hanya menggunakan teknik *shading* karena mendukung konsep perancangan logo ini, yaitu *simple*.

4.4.7 Tipografi

Pemilihan jenis dan karakter huruf sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu desain. Dengan tipografi yang menarik dan penggunaan jenis huruf serta penataan yang bagus sehingga mudah dibaca akan juga lebih mudah menarik perhatian masyarakat. Begitu juga sebaliknya, dengan penggunaan jenis huruf dan penataan yang asal-asalan sehingga sulit untuk dibaca akan lebih sering untuk diabaikan oleh masyarakat.

Jenis tipografi yang digunakan dalam perancangan logo ini yaitu jenis *sans serif* dengan nama font NexaBold. Jenis font ini dipilih karena sifatnya yang sederhana namun memiliki ketebalan sehingga mudah untuk dibaca. Selain itu, alasan penggunaan font jenis ini yaitu karena memiliki karakteristik yang tegas dan elegan namun *simple* sehingga sesuai dengan konsep perancangan logo.



NexaBold

Gambar 4.9 Font NexaBold

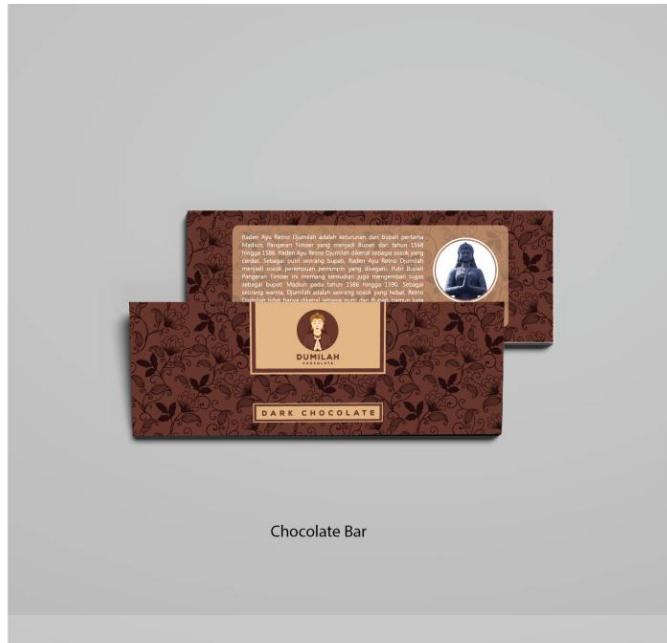
(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



Gambar 4.10 Tipografi logo Dumilah Chocolate

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)

4.5 Implementasi Pada Kemasan



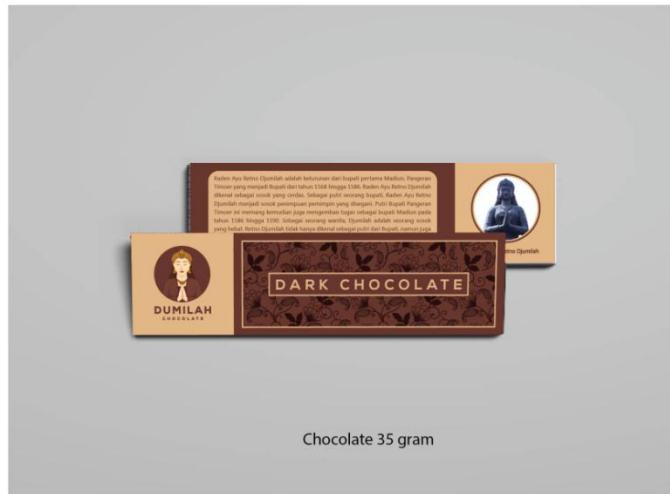
Gambar 4.11 Implementasi pada kemasan dark chocolate bar

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



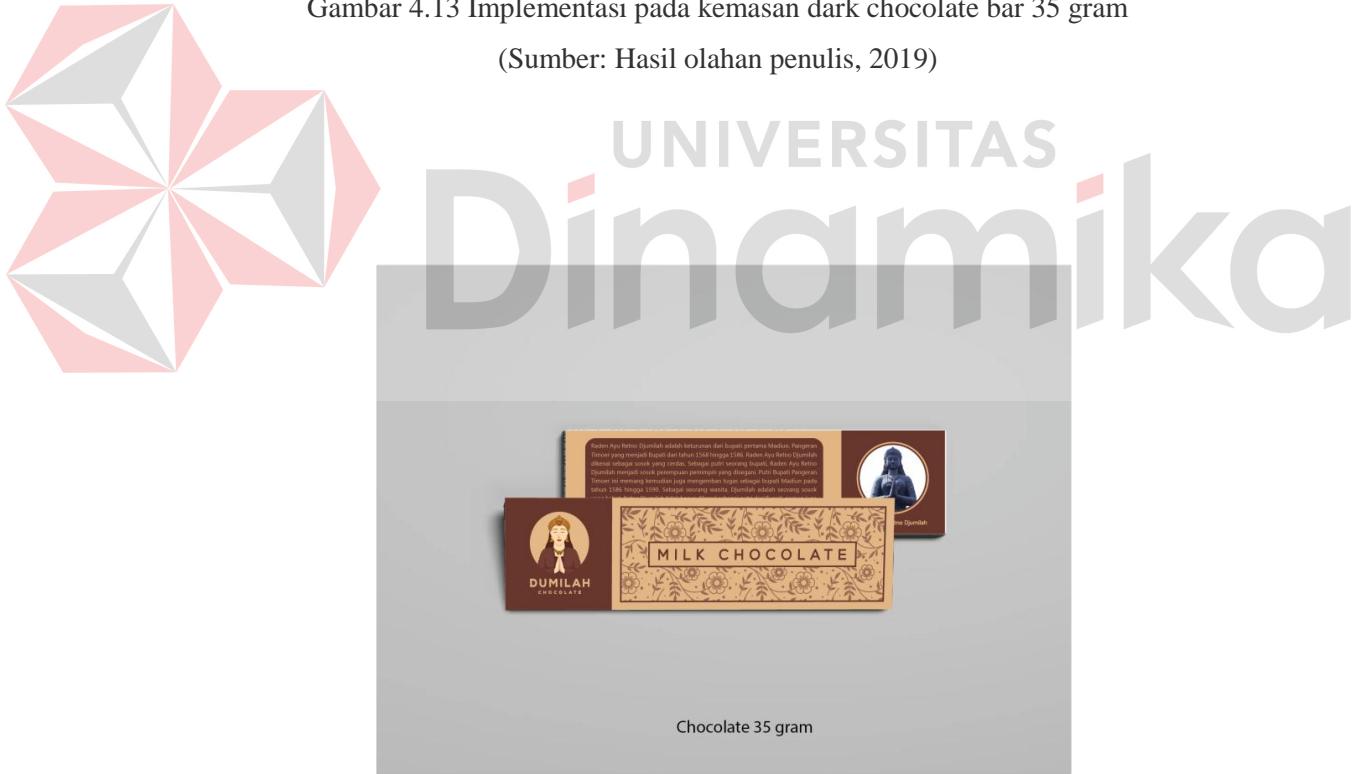
Gambar 4.12 Implementasi pada kemasan milk chocolate bar

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



Gambar 4.13 Implementasi pada kemasan dark chocolate bar 35 gram

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



Gambar 4.14 Implementasi pada kemasan milk chocolate bar 35 gram

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



Gambar 4.15 Implementasi pada kemasan chocolate candy

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)



Gambar 4.16 Implementasi tutup kemasan chocolate candy

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

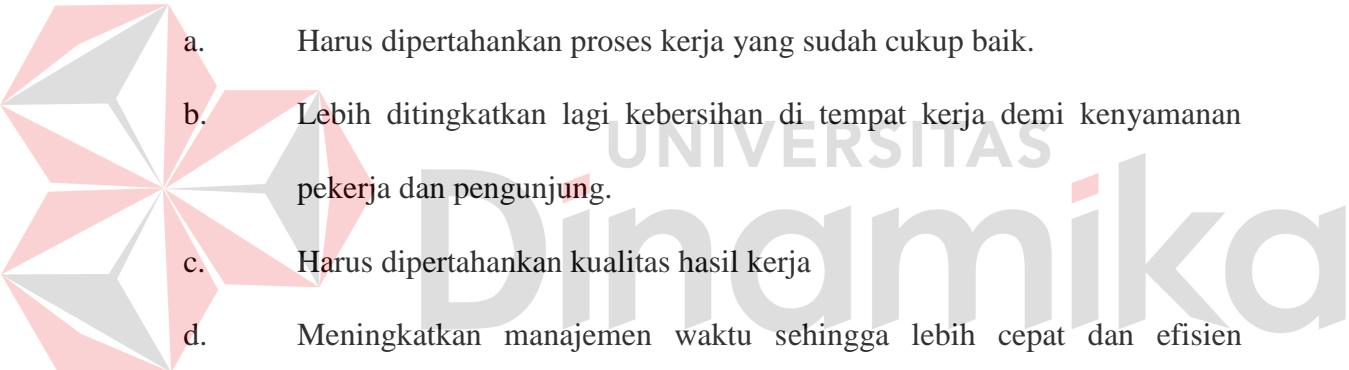
Kerja praktik merupakan kegiatan mahasiswa yang terjun langsung ke dunia kerja. Di dalam kegiatan kerja praktik ini diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat ke dalam dunia kerja sehingga mampu bersaing di dunia kerja. Melalui kegiatan kerja praktik ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi mahasiswa dan mendapatkan sebuah pengalaman di dunia kerja.



Dengan mengusung topik “Perancangan Logo Produk IKM Dumilah Chocolate Di UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur” penulis mampu menyelesaikan perancangan logo IKM dengan harapan merk produk lebih mudah dikenal oleh masyarakat dan mampu bersaing dengan produk-produk lain yang sejenis sehingga mampu menambah nilai jual produk. Selain itu, diharapkan perancangan logo ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan masyarakat saat melakukan perancangan logo untuk produk-produk IKM yang lainnya. Kegiatan kerja praktik yang dilakukan diharapkan dapat memberikan ilmu dan pelajaran yang berguna bagi penulis dan bisa memicu semangat yang lebih tinggi untuk kedepannya.

5.2 Saran

Sesuai dengan kegiatan kerja praktik yang dilakukan penulis di UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur pada divisi desain, penulis telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan kerja praktik. Berdasarkan apa saja yang telah dilalui oleh penulis selama satu bulan melakukan kerja praktik di UPTI Makanan, Minuman, dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, penulis memiliki beberapa usulan yang disarankan demi kebaikan berbagai pihak yang terkait, yaitu:



- a. Harus dipertahankan proses kerja yang sudah cukup baik.
- b. Lebih ditingkatkan lagi kebersihan di tempat kerja demi kenyamanan pekerja dan pengunjung.
- c. Harus dipertahankan kualitas hasil kerja
- d. Meningkatkan manajemen waktu sehingga lebih cepat dan efisien

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: CV. Andi Offset

Rustan, Surianto. 2017. *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rustan, Surianto. 2011. *Font dan Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Supriyono, Rakhmat. 2010. *Buku Desain Komunikasi Visual (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sumber Internet

www.lingkaranwarna.com (Diakses pada tanggal 18 Desember 2019)

www.pixnio.com (Diakses pada tanggal 18 Desember 2019)

www.zonarefensi.com (Diakses pada tanggal 18 Desember 2019)

